

# PERAN WANITA DALAM MENUMBUHKAN WIRA USAHA GUNA Mendukung EKONOMI KELUARGA PERUMAHAN MELALUI PENGOLAHAN MAKANAN JAGUNG SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI MAKANAN POKOK

Kurnianingsih

Dosen Tetap AKS Semarang

## Abstract

*The production of corn are currently faced on processing the utilization of crop will be an alternative food, therefore, the role of women is dearer to fill the void of women in residential district of Banyumanik who was as a housewife, at this moment, finding additional needs through entrepreneurship to support the economic of family in increasing their life. In food priority in developing National Security, so there are three reasons for the review: 1) access of nutrition is good enough for human rights, 2) food nutrition consumption is the basis for the establishment of the qualified human resources, 3) food priority is the basic for economic security, even the national food security. Utilization of corn as alternative food had a good role, to some products, ingredients of corn already can be developed in the type of food menu depends on the processed that the ingredients is corn flour.*

**Keyword :** *Role of Women, Food Processing.*

## PENDAHULUAN

Ketika Indonesia dilanda kenaikan sembako yang tidak kentara termasuk para usaha baik skala besar maupun kecil bahkan usaha-usaha perumahan juga kena dampak, walaupun demikian usaha perumahan mempunyai daya jual luar biasa untuk bertahan hidup dan berkembang perlu di dukung dalam lingkungan yang kreatif, termasuk dorongan lain untuk meningkatkan daya beli dan daya saing agar wira usaha baru berkembang sehingga bisa menaikkan taraf ekonomi keluarga dalam perumahan melalui pengolahan makanan dengan bahan baku tepung jagung.

Hampir setiap ada informasi mengenai kondisi krisis ekonomi yang berujung buruk bahkan cenderung penghasilan dan pendapatan keluarga kurang baik dan akibat dari pemberhentian hubungan kerja yang memberi dampak yang terkait kebutuhan rumah tangga, pendidikan, kesehatan, tak mungkin dihentikan, sehingga memaksa istri yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga maka memulai berperan diberbagai usaha, untuk menciptakan berbagai kegiatan yang produktif yang dapat membantu ekonomi keluarga maka perlu ada inofasi (Sri Lestari : 2013)

Menurut cakrawala (Ide Usaha kecil, 2004) terdapat perbedaan penting yang menentukan jiwa usaha antara pria dan wanita yang mana wanita sulit untuk maju dikarenakan : 1). Wanita

kurang diajari bersaing sejak awal anak – anak sudah tidak dibekali tentang usaha, ketika dewasa kurang minat, 2). Wanita emosional dalam situasi yang tidak tepat apabila dikatakan sentimental dalam melibatkan pekerjaannya selalu tidak menyelesaikan justru cenderung mengeluh 3.wanita kurang berani mengambil resiko yang sering mengandalkan aman tanpa ada resiko tinggi,4 mereka senang bereaksi daripada mengambil inisiatif mereka terlalu riuh untuk menonjolkan kelebihan pendapat dan kepemimpinannya lebih suka jalur yang ada .5. Wanita lebih berorientasi pada tugas daripada tujuan , berpikir besar pada tujuan dan sasaran terkalahkan oleh kebiasaanya dalam pekerjaannya rutin dan yang detail,

Saat ini pemenuhan kebutuhan makanan pokok di daerah terutama di perumahan kecamatan banyumanik dan menunjukkan bahwa ketergantungan pada satu jenis karbohidrat melemahkan ketahanan pangan oleh karena itu diperlukan sumber karbohidrat lain yang berbasis pada sumber dengan lokal.Menurut Anonim (2013) pangan lokal adalah pangan yang diproduksi di daerah setempat untuk dikonsumsi dan atau tujuan ekonomi meningkatkan wira usaha baru guna mendukung ekonomi keluarga Perumahan melalui pengolahan makanan jagung sebagai alternatif pengganti makanan pokok.

### a. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Seberapa jauh wanita dalam menumbuhkan wira usaha baru guna mendukung ekonomi keluarga perumahan,
2. Bagaimana pengolahan makanan jagung sebagai alternatif pengganti makanan pokok

#### **b. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejauh mana wanita dalam menumbuh kembangkan wira usaha baru guna mendukung ekonomi keluarga perumahan ?
2. Menganalisis bagaimana pengolahan makanan jagung sebagai alternatif pengganti makanan pokok ?

#### **PEMBAHASAN**

Di dalam regulasi peraturan Pemerintah Nomor 68 tahun 2002 tentang pangan dalam Bab VI Pasal 13 ayat 1 Bahwa pemerintah Propinsi, kabupaten Kota dan atau kecamatan dalam melaksanakan kebijakan masing masing daerah untuk mengatur bagaimana peran dan tanggungjawab dalam rangka penguatan di bidang dibidang ketahanan pangan yang dimaksudkan dalam rangka membangun sistim ketahanan pangan yang kredibel dalam menaikkan taraf hidup keluarga yang menjadikan prioritas sehingga budi daya pembuatan makan olahan jagung menjadikan alternatif dan justru jagung bermanfaat bagi kesehatan manusia

Bahkan makanan olahan dari Jagung ada image atau citra bahwa pangan hanya disimbokan beras saja pada hal tidak seperti yang di sampaikan pada hal masih banyak sumber lain yang dapat bermanfaat untuk untuk mengganti konsumsi beras diganti dengan tepung jagung yang juga nilai gizinya tidak kalah bahkan memiliki kelebihan dibandingkan dengan beras, misalnya pada biji jagung memiliki kandungan Vitamin A paling tinggi diantara biji-biji yang lainnya.

Dengan ketahanan pangan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan Nasional ada tiga alasan utama yang menjadikan ketahanan pangan :

- (1) akses atas pangan yang cukup bergizi bagi setiap insan salah satu hak asasi Manusia
- (2) Konsumsi pangan dan bergizi merupakan basis pembentukan sumber pembentukan sumber Daya Manusia yang berkwalitas
- (3) Bahkan ketahanan pangan merupakan basis bagi ketahanan ekonomi,

bahkan ketahanan nasional suatu negara yang berkembang sangat menentukan ,

Melihat kondisi saat ini komoditas pangan yang diusahakan petani adalah padi dan jagung , oleh karena itu memperkokoh komoditas jagung perlu dipertahankan karena jagung merupakan bahan makan yang sangat murah, sehingga jagung dipilih sebagai pengganti makan pokok karena nilai gizinya dalam 100 gram jagung terdapat energi 154 kilo kalori, dan jagung juga mengandung anti oksidan kaya akan membentuk vitamin A selain itu jagung juga asam lemak esensial linoliat yang penting untuk pertumbuhan dan kesehatan kulit dan kaya akan serat.

Tanaman jagung memang saat ini sering dikonsumsi masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan kita sebagai pengganti Nasi, dalam kegiatan yang sudah dicanangkan oleh pemerintah dan dalam lembaga-lembaga yang berkaitan swa sembeda pangan, sehingga akhir-akhir ini banyak petani yang menanam jagung sebagai alternatif pengganti makanan pokok berupa nasi yang sering dikonsumsi oleh orang-orang kita, Budi daya jagung tidaklah sulit dan tidak begitu membutuhkan perlakuan ekstra seperti yang dilakukan tanaman lain.

Biji jagung merupakan merupakan salah satu komoditas utama pertanian sebagai bahan pangan, sehingga jagung merupakan palawija penghasil karbohidrat dan merupakan menu makanan yang bersifat substitusi atau suplemen bagi manusia, jagung sebagai salah satu sumber hidrat arang dapat dijadikan makanan pengganti makanan pokok, salah satu kelebihan lain jagung adalah kandungan provitain A yang tinggi dalam bentuk Pigmen, oleh karena para ahli menilai jagung memiliki kandungan nutrisi tinggi yang bermanfaat bagi tubuh, dan vitamin B1 yang bermanfaat untuk penyerapan karbohidrat dalam tubuh, jagung kaya akan B5 yang membantu Normalnya fungsi fungsi fiwwoogis, dan vitamin C yang membantu melawan penyakit , kandungan folat jagu dinilai dapat membantu menghasilkan sel-sel baru di dalam tubuh.

Pada umumnya kita berpandangan bahwa wanita menghadapi persoalan yang spesifik garden, yaitu persoalan yang lainnya muncul karena seseorang atau kelompok orang adalah perempuan , hal ini terjadi karena mendalamnya

nilai-nilai mengenai peran laki-laki dan program yang dianggap dengan kongkretnya perempuan sebagai ratu rumah tangga.

Dalam hal ini wanita sangat berpotensi untuk melakukan berbagai kegiatan produktif yang menghasilkan dan dapat membantu ekonomi keluarga dan lebih luas ekonomi nasional apalagi kalau melihat wanita mestinya sangat potensial tersebut dalam recovery ekonomi yang masih diselimuti berbagai permasalahan, dalam kondisi demikian kegiatan wanita dalam menumbuhkan kembangkan wira usaha baru, sehingga pelaku pembisnis dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Sehingga apa yang menjadi mendorong wanita melakukan usaha yaitu untuk menentukan yang harus dicapai yaitu dalam peranannya dan keadaran dari wanita atas ada kondisi pengangguran yang semakin baik menciptakan pekerjaan dibidang permakanan yang bahan dibuat dari bahan jagung, oleh karena dalam pembahasan penulis kemukaan bahwa :

### **1. Seberapa jauh wanita dalam menumbuhkan kembangkan wira usaha baru guna mendukung ekonomi keluarga .**

Wanita berpotensi untuk melakukan berbagai kegiatan produktif yang menghasilkan sehingga dalam kondisi demikian kajian dengan tema "Peran Wanita dalam menumbuhkan wira usaha guna mendukung ekonomi keluarga perumahan dalam pengganti makanan pokok" dan yang relevan untuk dibicarakan atau khususnya dalam upaya menyasiasi pemulihan ekonomi, serta membangkitkan dan dapat membantu ekonomi keluarga dan akhirnya lebih luas bagi ekonomi dalam perumahan sampai tingkat kecamatan yang semua dengan potensi tersebut wanita potensial berperan aktif dalam proses mengenal dan mengatur ekonomi yang masih diselimuti berbagai persoalan ini.

Disamping faktor pendidikan munculnya prosedur dan kemampuan tidak dipisahkan dari faktor kultur dan struktur masyarakat keduanya saling terkait menguatkan suatu situasi yang menguatkan suami,

Keadaan sekarang ini yang banyak terjadi adalah sesuai yang sesuai dan seharusnya sebagai kepala rumah tangga, keadaan inilah untuk menjaga

kelangsungan hidup dari kerjanya para istri yang semula sehingga ibu rumah tangga memberi harapan-harapan guna melibatkan dalam berbagai usaha yang produktif sebenarnya wanita sangat berpotensi

Sehingga menurut Lambing & Kuchl (2003) Individu sebagai Wira Usaha harus memenuhi kriteria sebagai berikut : 1) semangat yang tinggi 2) gigih walaupun kadang gagal 3) percaya diri 4) keteguhan hati 5) mampu mengelola resiko 6) Perubahan dianggap sebagai peluang 7) toleransi terhadap ambisi 8) berinisiatif dan selalu ingin jadi prestasi 9) orientatif dan kepastian yang mendalam 10) memanfaatkan waktu luang, 11) kreatif 12. memiliki gambaran global serta kepastian yang artinya kreatif tinggi.

Pendapat lain dilakukan oleh Wasty Sumanto (1989) sebagai berikut : (1) melalui moral yang tinggi yaitu manusia bertaqwa Kepada Tuhan yang maha Esa memiliki kedekatan batin, mementingkan keutamaan, memiliki kasih sayang, loyal terhadap hukum dan memiliki sifat keadilan (2) sikap mental wira usaha, yakni berkemauan keras, keyakinan kuat atas kekuatan keras yang ada pada dirinya, jujur dan bertanggungjawab memiliki ketahanan fisik dan mental, tekun serta ulet dalam bekerja dan berusaha serta memiliki pemikiran yang kreatif. (3) peka terhadap lingkungan yang meliputi berusaha untuk cinta terhadap lingkungan, dan berusaha untuk menggali sumber potensi dilakukan conothnya jagung sebagai alternatif mengganti makanan pokok dan memanfaatkan waktu secara efektif (4) memiliki ketrampilan jiwa usaha dan berpikir positif.

Menurut Venstenk (2010) Wira usaha yang kompeten harus menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk mampu menghadapi tugas secara efektif, mempermasalahkan, pertentangan yang diterima yang dihasilkan, dan ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang wira usaha : 1) kemampuan untuk yang harus dimiliki peluang penjual, 2) kemampuan untuk berkomunikasi, 3) networking 4) mengusahakan dengan kemampuan pokok untuk berhubungan baru dengan dunia terbarukan.

Faktor-faktor yang menjadi pemicu untuk terjun ke Dunia Bisnis, menurut Buchhi Alma (2005) faktor yang memunculkan seseorang untuk terjun dunia bisnis antara lain faktor personal, lingkungan, sosiologi. Faktor Personal yang memaksa seseorang terjun ke dunia bisnis adalah :

- a. Adanya ketidak pusan terhadap pekerjaan sekarang.
- b. Adanya Pemutusan Hubungan Kerja
- c. Dorongan karena faktor usia
- d. Keberanian menanggung resiko
- e. Komitmen atau niat untuk bisnis.

Faktor Lingkungan juga menjadikan pemicu bisnis adalah :

- a. Adanya persaingan dalam kehidupan
- b. Adanya sumber – sumber yang bisa dinyatakan lahan dan tempat lokasi
- c. Mengikuti latihan – latihan
- d. Kemudahan – kemudahan dalam lokasi oleh pemerintah

Sedangkan faktor sosiologi adalah oleh pebisnis diantara lain :

- a. Adanya hubungan / relasi – relasi dengan orang lain
- b. Adanya teman yang diajak kerjasama .
- c. Adanya pendorong dari suami / orang tua.
- d. Adanya bantuan berbagai kemudahan kemudahan
- e. Adanya pengadaan-pengadaan di dunia bisnis keluarga.

Dari awal sudah di jelaskan dan teorinya memang dalam usaha untuk menumbuhkan kegiatan dalam usaha jiwa usaha baru, karena wanita salah satu dari ketelatenan bahkan keuletan sehingga berpotensi untuk maju sehingga akan menimbulkan menimbulkan jiwa atau wanita wanita atau rumah tangga yang mendorong ekonomi keluarga oleh dalam usahanya dalam pengelolaan makan yang pekerjaannya ditekuni wanita yang mendorong ekonomi keluarga sehingga akan lebih dominan dan berpeluang untuk dapat berkembangnya di sektor permakanan, yang sekarang dalam kecenderungan ada alternatif atau pengolahan makanan dari sumber lain artinya yang tadinya, nasi sebagai makanan dari sumber lain artinya yang tadinya nasi sebagai Makanan pokok, bahkan kecenderungan dari unsur unsur kesehatan apalagi dengan adanya penyakit ngetren yaitu komplikasi, sehingga pemikiran begini wanita dalam perumahan alternatif

pengganti bahan makanan dari jagong sebagai bahan makanan pengganti makanan pokok (Nasi).

Disinilah peran wanita di uji sejauh mana kepedulian dan mempunyai rasa sportifitas wanita dalam mensikapi pengolahan makanan tersebut terutama diawali dengan pelatihan pelatihan baik dari kantor – kantor pertanian ,kelompok ibu PKK dan kegiatan yang lain yang mendorong tumbuh kembangnya kegiatan – kegiatan ini dilakukan dalam rangka tetap usaha dalam melanjutkan ekonomi keluarga yang samapai dicita – citakan setiap insan manusia yang menjadikan keluarga yang sejahtera dan sehat,

## **2. Bagaimana pengolahan makanan jagong sebagai alternatif pengganti makanan ?**

Mengawali dalam kegiatan pengolahan makanan jagong sebgai alternatif pengganti makanan pokok yang banyak kandungan nutrisi , karena jagong mempunyai prospek sebagai pangan dan bahan baku baik Industri akan memberi nilai tambah bagi usaha pengembangan tersebut, penanaman dan pengolahan hasil pertanian memang penting saat produksi melimpah dan harga prodok rendah, selain itu juga untuk meningkatkan hasil olahan dari jagong banyak terutama yang berkaitan dengan pengolahan tepung jagong dapat diolah atau dapat mengganti makanan pokok, pada akhirnya disamping mendorong tumbuhnya industri sekala rumah tangga guna guna menyerap tenaga kerja keluarga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk dalam hal ini adalah perumahan.

Dengan berkembangnya tehnologi pengolahan maka jagong dapat diolah atau disubstitusi menjadi berbagai macam produk makanan sehingga mengembangkan diversifitas pangan olahan yang berbasis jagong, dengan adanya diveritas olahan jagong atau tepung jagong bisa menjadi berbagai produk olahan diatas diharapkan akan menambah deretan hasil olahan jagong dan dapat meningkatkan konsumsi jagong untuk untuk mengganti makanan. Hal ini tentunya akan memberikan multi tafsir, dan efek bagi petani jagong, yaitu memberikan jaminan terserapnya produksi jagong oleh industri pangan, selain oleh industri pakan ternak serta dapat mengurangi konsumsi beras.

Sehingga salah satu cara yang dilakukan agar memakan satu hari dalam sepekan sebagai pengganti sepekan sebagai pengganti sehari warga itu harus mengkonsumsi sumber karbohidrat lain seperti jagung, sehingga upaya-upaya pemerintah yang dilakukan untuk membangun ketahanan beberapa penggantian jagung sebagai bahan pokok di wilayah kota Semarang, dan menghimbau agar masyarakat bisa mengubah persepsi jika belum ketemu nasi maka maka belum makan.

Program ini dimaksudkan untuk mengurangi konsumsi masyarakat terhadap terhadap beras dengan diganti makanan pokok atau pangan lainnya seperti sayuran, buah-buahan, protein hewani maupun nabati dan umbi-umbian (jagung dan singkong), dan sebagai bahan yang mudah dicari dan tidak beresiko untuk dikonsumsi diawali dari tepung yang diolah dengan makanan lain, sehingga dengan berkembangnya teknologi pengolahan maka jagungpun dapat diolah atau disubstitusi menjadi berbagai macam produk makanan, sehingga mengembangkan diversivitas olah jagung menjadi berbagai produk, diatas diharapkan akan menambah deretan berbagai olahan jagung dan dapat meningkatkan konsumsi jagung untuk pangan.

Memang kalau kita ketahui bahwa Indonesia terhadap beras sebagai sumber pangan utama sangat “Akut” hingga angka kecukupan terasa semakin sulit untuk dipahami, lantaran tidak seimbangnya angka pertumbuhan penduduk dengan produksi beras Nasional, oleh karena itu penyediaan sumber pangan alternatif mutlak dibutuhkan untuk mengurangi ketergantungan tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan jagung sebagai sumber karbohidrat baru.

Mensikapi hal tersebut tentunya ada alasan khusus yang memfaatkan jagung sebagai komoditas pangan penting kedua setelah Padi, dari tinjauan kandungan gizinya, jagung merupakan sumber karbohidrat sehingga tepung jagung dapat diolah menjadi berbagai makanan yang deversifikasi terigu pada program tetentu, sesuai dengan bentuk produk olahan yang diinginkan bahkan industri pati jagung sendiri juga mempunyai produk samping yang bernilai tinggi.

Selain ini manfaat jagung sebagai substitusi bahan pangan sangat banyak perannya, beberapa produk bahan makanan dari jagung yang sudah ditanami di Jawa Tengah adalah nasi jagung dapat di buat menjadi tepung jagung merupakan bahan pembuatan berbagai produk olahan berbahan dasar jagung, pembuatan tepung jagung sangat sederhana sehingga dilakukan dalam skala peralatan rumah tangga.

## KESIMPULAN

Wanita berpotensi untuk melakukan berbagai kegiatan produktif yang menghasilkan sehingga dalam kondisi demikian kajian dengan tema “Peran Wanita dalam menumbuhkan wira usaha guna mendukung ekonomi keluarga perumahan dalam pengganti makanan pokok” dan yang relevan untuk dibicarakan atau khususnya dalam upaya menyasati pemulihan ekonomi, serta membangkitkan dan dapat membantu ekonomi keluarga dan akhirnya lebih luas bagi ekonomi dalam perumahan sampai tingkat kecamatan yang semua dengan potensi tersebut wanita potensial berperan aktif dalam proses mengenal dan mengatur ekonomi yang masih diselimiti berbagai persoalan ini.

Wanita salah satu dari ketelatenan bahkan keuletan sehingga berpotensi untuk maju sehingga akan menimbulkan menimbulkan jiwa atau wanita-wanita atau rumah tangga yang mendorong ekonomi keluarga oleh dalam usahanya dalam pengelolaan makan yang pekerjaanya ditekuni wanita yang mendorong ekonomi keluarga sehingga akan lebih dominan dan berpeluang untuk dapat berkembangnya di sektor permakanan, yang sekarang dalam kecenderungan ada alternatif atau pengolahan makanan dari sumber lain artinya yang tadinya, nasi sebagai makanan dari sumber lain artinya yang tadinya nasi sebagai makanan pokok, bahkan kecenderungan dari unsur unsur kesehatan apalagi dengan adanya penyakit ngetren yaitu komplikasi, sehingga pemikiran begini wanita dalam perumahan alternatif pengganti bahan makanan dari jagong sebagai bahan makanan pengganti makanan pokok (Nasi). Pemanfaatan jagung sebagai sebagai pengganti beras upaya membangun ketahanan pangan dapat disimpulkan bahwa jagung sangat bermanfaat dan memiliki nilai gizi yang lebih besar di bandingkan dengan beras, dan apabila diimbangi

dengan berkembangnya teknologi dapat pengolahan maka jagung dapat diolah atau disubstitusi menjadi berbagai macam olahan yang berbasis jagung sehingga dalam kegiatan pengolahannya bisa dimanfaatkan berbagai menu yang tergantung dari selera dalam yang sudah dikemas dalam bentuk Tepung.

#### **Saran**

- a. Di harapkan Wanita berpotensi untuk melakukan berbagai kegiatan Produktif yang menghasilkan beberapa jenis olahan yang sehingga potensi. Untuk meningkatkan sumber daya insani yang berwawasan kemandirian selaku usaha rumahan dan menghilangkan pola pikir yang berskala sempit, sehingga dengan peran Wanita di era sekarang harus mampu melihat tantangan usaha yang berkaitan sumber olahan jagung tidak hanya fokus pada pengolahan saja namun dari sisi teknologi pangan perlu di teladani.
- b. Pemerintah harus dapat mengubah persepsi yang tadinya cenderung pola beras sebagai satu satu andalan untuk konsumsi, sudah harus dimulai dari sekarang mengkapanyekan di berbagai daerah tentang alternatif konsumtif makan jagung sebagai pengganti Nasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adler Hymns Manurung, 2007, Wanita Berbisnis UKM Makanan, Buku Kompas, Jakarta.
- Adit Sarwanto, T. dan Erna Wdyastuti, 2012, Meningkatkan Produksi Jagung, Penebar, Swadaya, Jakarta
- Anonim, 2012, Ada Banyak Pilihan Pengganti Nasi, *htt://WWW.tempo.co. 22 Pebruari 2012*
- Cakrawala Cinta, 2004, Ide Usaha Madya, Bandung.
- Denny Indra Praja H.S. 2012 Super Foods. Flashools, Yogyakarta.
- Erdosh George, 2006, Memulai dan Menjalankan Bisnis Jasa Boga , Abdi Tandır.
- Said E.G. dan A.H. Intan , 2001, Manajemen Agre Bisnis, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sunjana, A. A. Ririn dan M. Sudjadi, 2001, Jagung, Buletin Teknik No. 3 Badan Penelitian Pertanian, Tanam Pangan Bogor.
- Sri Lestari, 2013, Studi Pengembangan Usaha.
- Subandi I.G Ismail dan Hermanto, 2009, Jagung Teknologi Produksi Pasca Panen Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.